BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wirausahawan ialah individu yang berhasil mewujudkan gagasan untuk memulai usaha kecil pada dunia nyata berupa pengenalan dan pemasaran suatu produk kepada konsumen dengan kreatifitas dan inovasi terbarukan berdasarkan perkembangan teknologi serta pergeseran prilaku setiap generasi. Untuk mengembangkan usaha kecil di perlukan kecepatan dalam pelayanan serta ketepatan dalam merespon setiap perubahan sebagai peluang. Maka dari itu kedisiplinan dan budaya organisasi, adalah faktor internal pada pada sumber daya manusia yang harus di perhatikan. Dalam upaya membangun karakter, disiplin dapat ditanamkan melalui budaya organisasi untuk menyatukan visi guna mencapai tujuan organisasi. Selain itu terdapat faktor eksternal yang berpengaruh seperti lingkungan kerja yang mendukung. Kenyamanan lingkungan kerja diimbangi dengan kondusif dipresepsikan mampu menambah kinerja karyawan dan efisiensi biaya yang di keluarkan.

Dalam bidang perekonomian suatu negara, wirausaha berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan perkapita nasional, serta meningkatkan taraf kehidupan di lingkungan sekitar. Disamping itu, hanya beberapa individu yang mau menjadi seorang wirausahawan karena takut akan berbagai resiko yang dihadapi pada masa depan. Padahal jika di tarik kesimpulan

tingginya tingkat pengangguran disebabkan oleh kurangnya lapangan pekerjaan yang berasal dari minimnya minat untuk berwirausaha, tingginya tingkat kependudukan pada negara berkembang serta kualifikasi pendidikan tertentu yang diperlukan sebagai syarat dalam memasuki dunia kerja.

Tidak hanya permasalahan jumlah penduduk, pandemi Covid-19 juga memberikan dampak yang cukup besar terhadap peningkatan jumlah pengangguran. Beberapa peraturan mengenai pembatasan sosial yang diterapkan oleh pemerintah menyebabkan terhambatnya mobilitas sehingga menurunkan tingkat perekonomian dan menurunnya daya beli masyarakat. Hal tersebut menyebabkan sepinya pusat perbelanjaan yang berakibat pada menurunnya jumlah produksi oleh produsen, sehingga banyak perusahaan yang harus melakukan PHK masal bahkan gulung tikar akibat pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

- 1. Apakah kedisiplinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan *laundry* Trawas Mojokerto?
- 2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan bidang usaha *laundry* Trawas Mojokerto?
- 3. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan bidang usaha *laundry* Trawas Mojokerto?
- 4. Apakah kedisiplinan, lingkungan kerja, dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan bidang usaha *laundry* Trawas Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja karyawan bidang usaha *laundry* Trawas Mojokerto
- 2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bidang usaha *laundry* Trawas Mojokerto
- Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan bidang usaha *laundry* Trawas Mojokerto
- 4. Untuk mengetahui pengaruh hubungan kedisiplinan, lingkungan kerja, dan budaya organisasi kinerja karyawan bidang usaha *laundry* Trawas Mojokerto

1.4 Manfaat Penelitian

- 1. Aspek Akademis
- a. Untuk mahasiswa, selaku tambahan wawasan mengenai kewirausahaan dan mengembangkan jiwa dan nilai nilai kewirausahaan
- b. Untuk perpustakaan, selaku wawasan bibliografi penelitian
- 2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan
- a. Untuk wirausahawan, sebagai pengetahuan dalam mengembangan usaha kecil melalui karyawan sebagai aset untuk mencapai tujuan
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai dasar pemikiran untuk pengembangan dan penyempurnaan penelitian seiring dengan perkembangan zaman

3. Aspek Praktis

Bagi peneliti, sebagai tolak ukur peneliti dalam mengembangkan usaha kecil melalui kualitas kinerja karyawan